BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada *return* saham, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji f untuk industri properti dan industri pertambangan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.
2. *Return On Asset* (ROA), berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham industri properti dan industri pertambangan.
3. *Return On Equity* (ROE), berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham industri properti, sedangkan ROE untuk industri pertambangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

4. *Earning Per Share* (EPS), berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham industri properti, sedangkan EPS untuk industri pertambangan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.
5. *Price Earning Ratio* (PER), berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa properti dan industri pertambangan.
6. *Dividend Payout Ratio* (DPR), berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa DPR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham industri properti, sedangkan untuk industri pertambangan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
7. Berdasarkan analisis pada industrinya, diantara kedua industri yakni industri properti dan industri pertambangan, yang lebih unggul atau yang memiliki propek yang lebih baik adalah industri pertambangan karena mampu memperoleh *return* lebih tinggi dari pada industri properti.

5.2 Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi *return* saham sebesar 51,4% pada industri properti dan 22,3% pada industri pertambangan.
2. Keterbatasan pada jumlah observasi yang hanya 30 observasi untuk industri properti dan 32 observasi untuk industri pertambangan.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

   Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan lagi *Return On Equity* (ROE) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dikarenakan variabel tersebut terbukti dapat mempengaruhi *return* saham bagi para investor.

2. Bagi investor

   Bagi calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan, disarankan melakukan analisis menggunakan metode *Return On Equity* (ROE) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

3. Bagi penelitian selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi *return* saham, dan juga disarankan menggunakan sampel perusahaan selain dari industri properti dan industri pertambangan.

DAFTAR RUJUKAN

Danu Pamungkas dan Budiyanto. 2013. "Kinerja Keuangan dan Harga Saham : Studi Pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 1, No. 1, Hal : 47 – 66.

Dwi Prastowo D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi 3. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.

Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi.* Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Unversitas Diponegoro.

Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.

Ishak chandra. 2014. *Industri Properti Masih Akan Tumbuh Pada 2014*. Berita satu (Online). (http://www.beritasatu.com/forum-bisnis/170506-industri-properti-masih-akan-tumbuh-pada-2014.html, diakses 10 Maret 2014).

Jogiyanto Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.

Karina, F., Darminto, dan R. Rustam, H. 2014. "Pengaruh Dividend Per Share, Return On Asset, dan Debt to Equity Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Property, Real Estate And Building Contruction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)". *Jurnal Administrasi bisnis (JAB)*. Vol 11, No. 1, Hal : 1 – 10.

Kasmir. 2008.
Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Lucky Bayu. 2014. *Denyut Harga Batu Bara CPO di 2014*. Ekonomi Okezone (Online). (http://economy.okezone.com/read/2014/01/03/19/921206/denyut-harga-batu-bara-cpo-di-2014, diakses 3 Januari 2014).

Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untik Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Sri Zuliarni. 2012. *"*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*"*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 3, No. 1, Hal : 36 – 48.

Sundjaja, R. dan I. Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan,* Literata Lintas Media.

Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Tjiptono, Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Werner R. Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.